

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia yaitu sebagai wahana pengembangan sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia dapat melepaskan diri dari keterbelakangan. Pendidikan juga mampu menanamkan kapasitas baru bagi manusia dalam mempelajari pengetahuan dan keterampilan yang baru, sehingga diperoleh manusia yang kreatif dan produktif.

Kualitas manusia pada intinya sangat berkaitan erat dengan kualitas pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal, yang merupakan rangkaian pendidikan baik dari pendidikan tingkat dasar, menengah, tinggi, kursus, latihan-latihan. Dalam kaitannya dengan kualitas manusia itu sendiri, maka setiap orang akan terus menerus belajar untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diinginkan pada suatu jenjang pendidikan. Pendidikan tinggi merupakan salah satu lembaga yang membekali peserta didik dengan penekanan pada nalar dan pemahaman pengetahuan berdasarkan keterkaitan antara teori dengan pengaplikasiannya dalam dunia praktek.

Seorang guru profesional telah mengikuti beberapa pelatihan yang berkaitan dengan keterampilan dasar mengajar. Dalam keterampilan dasar mengajar tersebut ada 8 (delapan) keterampilan yang dapat digunakan guru selama proses belajar mengajar yaitu; keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan, terkait dengan adanya delapan keterampilan tersebut maka yang dapat dijadikan pokok permasalahan untuk diteliti, penulis mengangkat keterampilan yaitu keterampilan guru membuka dan menutup pelajaran.

Berdasarkan pengamatan di lapangan hingga saat ini proses pembelajaran Geografi kurang berjalan dengan baik disuatu sekolah menengah atas (SMA). Dengan kondisi seperti itu tentunya sangat membutuhkan partisipasi kita sebagai

peneliti agar supaya persoalan tersebut dapat menemukan suatu solusi yang baik agar dalam proses pembelajaran khususnya keterampilan guru membuka dan menutup pelajaran dapat terealisasi sesuai dengan yang di harapkan.

Dalam hal ini kurangnya keterampilan guru membuka dan menutup pelajaran dalam pembelajaran Geografi masih kurang dimiliki guru-guru. Selama ini pembelajaran yang berlangsung di sekolah cenderung menunjukkan guru langsung memulai mata pelajaran tidak harus mengucapkan salam dan menyapa siswa dan guru langsung ke inti pelajaran tidak harus memberikan suatu apersepsi dan lebih banyak ceramah, media belum dimanfaatkan, pengelolaan belajar cenderung klasikal dan kegiatan belajar kurang bervariasi. Pembelajaran yang demikian ini tidak menunjukkan apapun mengenai upaya dari gurunya, hanya menghabiskan waktu dan anggaran tanpa kemajuan yang berarti. Pembaharuan dalam bidang pendidikan harus dimulai dari bagaimana anak belajar dan bagaimana cara guru mengajar, bukan dari ketentuan-ketentuan hasil. Mutu pendidikan menekankan padacara guru melaksanakan pembelajaran peserta didik aktif dan bermakna yaitu pembelajaran komunikatif (*communicative approach*) dan pembelajaran yang berorientasi pada lingkungan.

Jika dilihat dari faktor tersebut yang pastinya keterampilan dasar guru dalam kegiatan proses pembelajaran menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain, disebabkan dalam keterampilan membuka dan menutup pelajaran sangat membutuhkan keterampilan dasar guru, untuk itu mengatasi hal tersebut tentunya seorang guru dituntut untuk harus lebih menguasai keterampilan dasar mengajar melalui banyak belajar dari berbagai sumber.

Menurut Umar Syahwani(2007:50:51), keterampilan membuka dan menutup pelajaran. Membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada hal-hal yang dipelajari. Sedangkan menutup pelajaran kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri kegiatan inti pelajaran yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang dipelajari siswa, mengetahui

tingkat pencapaian siswa, dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar.

Dengan melihat asumsi-asumsi yang telah dikemukakan di atas maka dengan adanya keterampilan guru membuka dan menutup pelajaran akan mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam proses mengajar dan memberikan peluang yang sangat besar bagi tercapainya suatu tujuan pengajaran. Dengan demikian, penulis berpandangan bahwa jika seorang guru memiliki keterampilan guru membuka dan menutup pelajaran akan menjadi sebuah solusi untuk menjawab premis-premis yang ada karena keterampilan dasar guru merupakan sebuah kebutuhan yang esensial bagi setiap calon guru dan menjadikan guru profesional.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian: *“Deskripsi Keterampilan Guru Dalam Membuka Dan Menutup Pembelajaran Geografi SMA di Sekolah Menengah Atas Se-Kabupaten Gorontalo Utara”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran dalam pembelajaran geografi di sekolah menengah atas.
2. Guru dalam memberikan suatu pembelajaran tidak sesuai dengan keadaan dan kondisi peserta didik sehingga peserta didik tidak terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari.
3. Kurangnya guru dalam menerapkan suatu keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran akan berpengaruh pada peserta didik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keterampilan guru dalam membuka dan menutup dalam pembelajaran geografi di sekolah menengah atas?

2. Aspek-aspek apa saja yang perlu diperbaiki agar keterampilan guru dalam membuka dan menutup dalam pembelajaran geografi di sekolah menengah atas menjadi lebih baik?
3. Bagaimana Solusi perbaikan aspek-aspek agar keterampilan guru dalam membuka dan menutup dalam pembelajaran geografi di sekolah menengah atas.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendeksripsikan keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran dalam pembelajaran geografidi sekolah menengah atas.
2. Untuk mengetahui aspek-aspek apa saja yang perlu diperbaiki agar keterampilan membuka dan menutup gurudalam pembelajaran geografi di sekolah menengah atas menjadi lebih baik.
3. Untuk mengetahui bagaimana perbaikan aspek-aspek keterampilan guru dalam membuka dan menutup dalam pembelajaran geografi.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menambah wawasan untuk peneliti dan sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang ingin memperluas wawasan keilmuannya.
 - b. Memperluas wawasan dan pengetahuan tentang keterampilan membuka dan menutup pelajaran dalam pembelajaran khususnya jurusan geografi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa
Diharapkan para peserta didik dapat belajar lebih efektif dan efisien serta tidak merasa bosan dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru, khususnya guru geografi.

b. Bagi guru

Menjadi bahan masukan dan informasi bagi guru untuk meningkatkan kualitas mengajar siswa dalam menerapkan 8 keterampilan dasar mengajar.

c. Bagi sekolah

Agar dapat menjadi bahan referensi, dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah khususnya dan kualitas pendidikan pada umumnya.

d. Bagi peneliti

Sebagai bahan kajian dalam menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian yang terkait permasalahan diatas dan dapat digunakan dalam proses belajar mengajar di masa mendatang.